

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan standar Pelayanan Minimal di Puskesmas Kupang Kota belum terlaksana dengan baik, hal ini disebabkan

1. Terdapat beberapa indikator yang tidak mencapai target yang telah ditentukan. Indikator yang tidak memenuhi target diantaranya adalah:
 - 1) Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar,
 - 2) Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut,
 - 3) Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi,
 - 4) Cakupan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat,
 - 5) Cakupan Pelayanan Kesehatan orang dengan Resiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (*Human Immunodeficiency Virus*).
2. Masih kurangnya kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan, peralatan, sarana dan prasarana kesehatan di Puskesmas Kupang Kota, kurangnya Monitoring, adanya Covid-19, banyaknya dokter-dokter spesialis yang membuka praktek di Kota Kupang, Masih adanya budaya malu dari masyarakat untuk memeriksa penyakitnya, dan kurangnya informasi dan partisipasi masyarakat untuk berkunjung ke Puskesmas.

Adapun upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi rendahnya capaian Standar Pelayanan Minimal pada Puskesmas Kupang Kota ialah:

1. Harus adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tiap indikator kinerja seperti yang ada dalam dokumen penetapan kinerja

dengan mekanismenya

2. Melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai dengan bidangnya masing-masing
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan, peralatan, sarana dan prasarana kesehatan setiap indikator
4. Meningkatkan mutu sumber daya tenaga kesehatan dari segi pengetahuan dan keterampilan, seperti lebih banyak lagi melakukan pelatihan, kemudian untuk Masyarakat perlu berpartisipasi dan berperan aktif untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan melakukan pemeriksaan di puskesmas Kupang Kota
5. Untuk puskesmas perlu menambah fasilitas seperti ambulans keliling/Puskesmas keliling yang digunakan untuk sosialisasi di semua wilayah kerja, dan meningkatkan sosialisasi atau penyuluhan terkait indikator-indikator yang terkait dengan Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan kepada masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan adapun saran sebagai berikut :

- 1) Untuk pihak Rumah Sakit
 - a. Diharapkan untuk memperhatikan upaya-upaya yaitu harus adanya kontrol, evaluasi, meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan, sarana prasaran, guna untuk meningkat standar pelayanan minimal Puskesmas sehingga terciptanya kepuasan pasien.

- b. Diharapkan agar pihak Puskesmas memperluas jangkauan sosialisasi untuk peningkatan pemahaman pasien terkait pentingnya pemeriksaan kesehatan sejak dini.
 - c. Diharapkan pasien juga mematuhi prosedur yang telah di tentukan untuk tercapainya keselarasan antara tenaga medis dan pihak pasien dalam interaksinya.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya
- Diharapkan untuk bisa mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait Standar pelayanan minimal Bidang Kesehatan dan juga untuk bisa mengukur faktor – faktor yang sudah diteliti secara kuantitatif untuk bisa menjadi sumbangan bagi teori.

DAFTAR PUSTAKA

- Amuntoda, Yosep. 2016. *Analisis Implementasi Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kota Kupang Tahun 2016 (Studi Kasus pada Puskesmas Oebobo)*. Universitas katolik Widya Mandira. Kupang.
- Azira, Era. 2017. Analisis Standar Pelayanan Minimal Kesehatan (Studi kasus di Pulau Mapur Kecamatan Bintang Pesisir Kabupaten Bintang)
- Azwar, Saifudin. 2001. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Batinggi, Ahmad. 2015. Jenis Layanan Yang Bisa Dilakukan Oleh Siapapun
- Kepmenkes RI Nomor 828/Menkes/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota. Nomor 828/Menkes/SK/IX/2008
- Kepmen Pendayagunaan Aparatur negara Nomor 63 tahun 2003 tentang pedoman penyelenggaraan pelayanan public
- Kotler. 2015. Arti Pelayanan
- Lukman, Sampara. 2000. *Manajemen Kualitas Pelayanan*. Jakarta: STIA-LAN
- Mau, Yuliana. 2020. *Analisis Implementasi Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kabupaten Belu Tahun 2019 (Studi Kasus Pada RSUD MGR GABRIEL MANEK SVD)*. Universitas katolik Widya Mandira. Kupang.
- Moenir, H.A.S. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Peraturan Undang Undang Nomor 23 tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah
Peraturan Pemerintah RI Nomor 65 tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal. Nomor 65 Tahun 2005.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Pemenuhan Teknis Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal
- Permenkes RI Nomor 741/Menkes/PerNII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Diakses tanggal 20 maret 2020.
- Peraturan Menkes No 129/Menkes/SK/II/2008 Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dalam pedoman ini meliputi jenis-jenis pelayanan indikator dan standar pencapaian kinerja pelayanan Rumah Sakit

- Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 *tentang Standar Pemenuhan Teknis Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan* yang Berlaku pada Tanggal 1 Januari 2019 terdiri atas SPM Kesehatan daerah Provinsi dan SPM Kesehatan Daerah Kab/Kota
- Sari IN, Pudjiraharjo WJ. (2013). *Ekuitas dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan*, Suwandi, M, Khairi, H, Suryanto, BA, Djunadi, P. (2013). *Konsep Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*, Laporan AIPHSS
- Sinambela, Lijan Poltak . 2006. *Reformasi Pelayanan Publik, Teori, Kebijakan Dan Implementas*, Jakarta: Bumi Aksara
<https://core.ac.uk/download/pdf/132584354.pdf>. Diakses tanggal 20 Maret 2020.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
Undang-undang No 25 tahun 2009 *tentang pelayanan public*
- Taradipa, Dewi. 2017. *Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada Program Pelayanan Kesehatan usia Produktif di Puskesmas Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*